

### **BAB III**

## **TINJAUAN TENTANG WILAYAH KABUPATEN SLEMAN DAN KAWASAN CA/TWA GUNUNG GAMPING**

### **3.1. Gambaran Umum Kabupaten Sleman**

Kabupaten Sleman merupakan salah satu dari 5 daerah di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang berada disisi Utara. Wilayah Kabupaten Sleman membentang dari Sungai Opak pada sisi Timur sampai Sungai Progo pada sisi barat dan perbatasan Kabupaten Bantul, Kota Yogyakarta, dan Kabupaten Gunung Kidul pada sisi selatan, dan pada sisi utara sampai dengan lereng Gunung Merapi yang termasuk 10 besar gunung teraktif di dunia berketinggian 2.968 meter. Dengan posisi tersebut menjadikan Kabupaten Sleman sebagai wilayah hulu dari Propinsi DIY.

Pengembangan Wilayah Kabupaten Sleman sebagai bagian integral dari Daerah Istimewa Yogyakarta tidak dapat terlepas dari kawasan-kawasan lain seperti Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Gunung Kidul. Sesuai dengan kondisi dan potensi wilayah serta sosial ekonomi masyarakat, pengembangan pembangunan Kabupaten Sleman lebih diarahkan sebagai pusat pendidikan, lumbung pangan DIY, pengembangan kebudayaan sebagai pendukung kepariwisataan DIY, sentra industri kecil dan menengah, agro industri dan industri jasa.

#### **3.1.1. Kondisi Fisik Kabupaten Sleman**

##### **3.1.1.1. Kondisi Geografis**

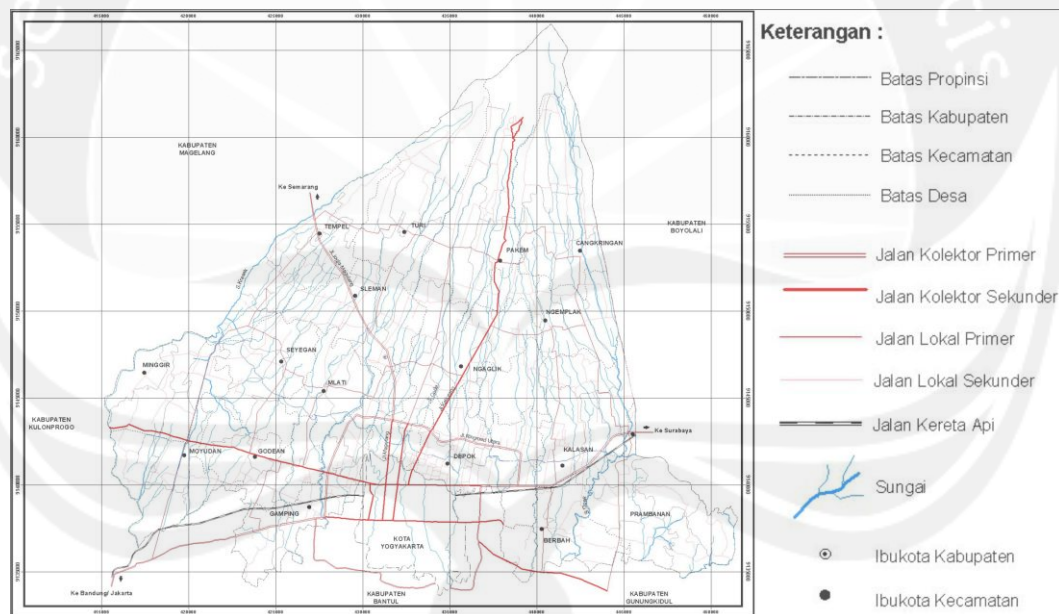
###### **a. Letak Wilayah**

Secara geografis wilayah Kabupaten Sleman terbentang mulai  $107^{\circ}15'03''$  sampai dengan  $100^{\circ}29'30''$  Bujur Timur dan  $7^{\circ}34'51''$  sampai dengan  $7^{\circ}47'03''$  Lintang Selatan. Di sebelah Utara, berbatasan dengan Kabupaten Magelang dan Kabupaten Boyolali, Propinsi Jawa Tengah, di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah, di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo, Propinsi

Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah, dan di sebelah Selatan berbatasan dengan Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Gunung Kidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (RPJMD 2005-2010 Kabupaten Sleman).

b. Luas Wilayah

Kabupaten Sleman memiliki wilayah seluas adalah 57.482 Ha atau 574,82Km<sup>2</sup> atau sekitar 18% dari luas Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (3.185,80Km<sup>2</sup>), dengan jarak terjauh Utara-Selatan 32 Km, Timur-Barat 35 km. Secara administratif terdiri dari 17 wilayah Kecamatan, 86 Desa, dan 1.212 Padukuhan (RKPD Kabupaten Sleman Tahun 2014).



**Gambar 3.1.1.1**

**Peta Administrasi Kabupaten Sleman 2014**

Sumber: Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Sleman

Disamping itu pembagian wilayah administrasi Sleman dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1.1.1.1**  
**Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Sleman**

No	Kecamatan	Banyaknya		Luas (Ha)
		Desa	Padukuhan	
1	Moyudan	4	65	2.762
2	Godean	7	77	2.684
3	Minggir	5	68	2.727
4	Gamping	5	59	2.925
5	Seyegan	5	67	2.663
6	Turi	4	54	4.309
7	Tempel	8	98	3.249
8	Sleman	6	83	3.132
9	Ngaglik	5	87	3.852
10	Mlati	5	74	2.852
11	Depok	3	58	3.555
12	Cangkringan	5	73	4.799
13	Pakem	5	61	4.384
14	Ngemplak	5	82	3.571
15	Kalasan	4	80	3.584
16	Berbah	4	58	2.299
17	Prambanan	6	68	4.135
	<b>Jumlah</b>	<b>86</b>	<b>1.212</b>	<b>57.482</b>

Adaptasi dari: BPS Kabupaten Sleman, 2014

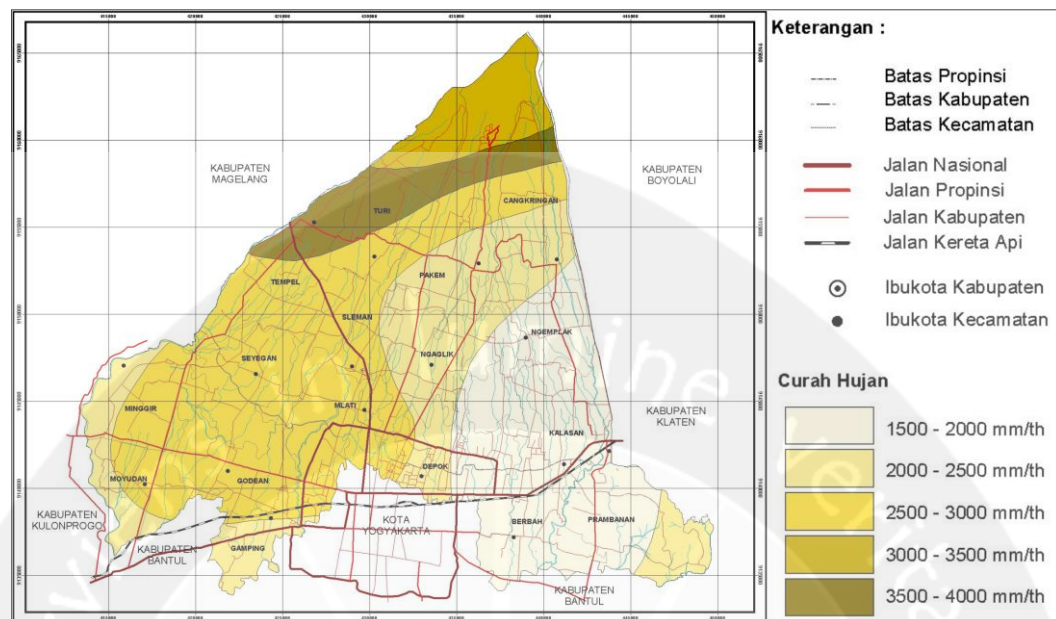
c. Topografi

Keadaan tanah wilayah Kabupaten Sleman dibagian Selatan relatif datar kecuali daerah perbukitan dibagian tenggara Kecamatan Prambanan dan sebagian di Kecamatan Gamping. Makin ke Utara kondisinya relatif miring dan dibagian utara sekitar lereng Merapi relatif terjal serta terdapat sekitar  $\pm 100$  sumber mata air, yang airnya mengalir ke sungai – sungai utama yaitu sungai Boyong, Kuning, Gendol dan Krasak.

Disamping itu terdapat anak-anak sungai yang mengalir ke arah selatan dan bermuara di Samudera Indonesia. Ketinggian wilayah Kabupaten Sleman berkisar antara 1000m dari permukaan laut. Ketinggian tanahnya dapat dibagi menjadi empat kelas yaitu ketinggian < 100 m; 100 – 499 m; 500 – 999 m; dan > 1000 m dari permukaan laut. Wilayah dengan ketinggian < 100 m dari permukaan laut seluas 6.203Ha atau 10,79% dari luas wilayah terdapat di Kecamatan Moyudan, Minggir, Godean, Prambanan, Gamping dan Berbah. Wilayah dengan ketinggian 100 – 499 m dari permukaan laut seluas 43.246Ha atau 75,32% dari luas wilayah, terdapat di 17 Kecamatan. Wilayah dengan ketinggian 500 – 999 m dari permukaan laut meliputi luas 6.538ha atau 11,38% dari luas wilayah, meliputi Kecamatan Tempel, Turi, Pakem dan Cangkringan. Wilayah dengan ketinggian > 1000 m dari permukaan laut seluas 1.495Ha atau 2,60% dari luas wilayah meliputi Kecamatan Turi, Pakem, dan Cangkringan (RKPD Kabupaten Sleman Tahun 2014).

#### **3.1.1.2. Kondisi Klimatologi**

Kondisi iklim di sebagian besar wilayah Kabupaten Sleman termasuk tropis basah, hari hujan terbanyak dalam satu bulan 25 hari. Kecepatan angin maksimum 6,00 knots dan minimum 3,00 knots, rata-rata kelembaban nisbi udara tertinggi 97,0% dan terendah 28,0%. Temperatur udara tertinggi 32° C dan terendah 24° C. Kondisi agroklimat di atas menunjukkan bahwa iklim di wilayah Kabupaten Sleman pada umumnya cocok untuk pengembangan sektor pertanian. (RKPD Kabupaten Sleman Tahun 2014).



**Gambar 3.1.1.2.1**

**Peta Curah Hujan Kabupaten Sleman 2010-2014**

Sumber: Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Sleman

### 3.1.2. Kondisi Non Fisik Kabupaten Sleman

#### 3.1.2.1. Visi Umum

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sleman 2011- 2015 menetapkan visi yang merupakan cita-cita yang ingin dicapai, yaitu “Terwujudnya masyarakat Sleman yang lebih sejahtera lahir batin, berdaya saing, dan berkeadilan gender pada tahun 2015”.

#### 3.1.2.2. Misi Umum

- a. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi dalam memberikan pelayanan prima bagi masyarakat.
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat.
- c. Meningkatkan kemandirian ekonomi, pemberdayaan ekonomi rakyat, dan penanggulangan kemiskinan.
- d. Memantapkan pengelolaan prasarana dan sarana, sumberdaya alam, dan lingkungan hidup.

- e. Meningkatkan pemberdayaan dan peran perempuan di segala bidang.

### 3.1.2.3. Demografi

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil penduduk pada tahun 2011, jumlah penduduk Sleman tercatat 1.126.888 jiwa, perkembangan jumlah penduduk Kabupaten Sleman pada tahun 2011 bertambah 33.778 orang atau 2,99% yaitu dari 1.093.110 orang pada Tahun 2010 menjadi 1.126.888 orang pada akhir tahun 2011. Dan dari tahun 2011 bertambah 9.714 orang atau 0,85% yaitu dari 1.126.602 orang pada tahun 2011 menjadi 1.136.602 orang pada akhir tahun 2012. Untuk jumlah penduduk Kecamatan Gamping sendiri berjumlah total 69.998 jiwa. Perbandingan jumlah penduduk dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1.2.3.1**  
**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

No	Tahun	Laki-laki		Perempuan		Jumlah
		Jiwa	%	Jiwa	%	
1	2010	547.885	50,12	545.225	49,88	1.093.110
2	2011	560.146	49,70	566.742	50,30	1.126.888
3	2012	564.978	49,71	571.624	50,29	1.136.602

Adaptasi dari: Dinas Kependudukan dan Cakil, 2012

### 3.1.2.4. Pendidikan

Dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Sleman Tahun 2014, analisis bidang pendidikan di Kabupaten Sleman dilakukan berdasarkan indikator angka melek huruf, angka rata-rata lama sekolah, angka partisipasi kasar, angka partisipasi murni.

- a. Angka Melek Huruf (AMH)

Angka Melek Huruf digunakan untuk mengetahui atau mengukur keberhasilan program-program pemberantasan buta

huruf terutama di daerah pedesaan, selain itu juga untuk menunjukkan kemampuan penduduk di suatu wilayah dalam menyerap informasi dari berbagai media. Angka Melek Huruf juga dapat menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis, sehingga AMH dapat dipakai sebagai dasar kabupaten untuk melihat potensi perkembangan intelektual sekaligus kontribusi terhadap pembangunan daerah.

b. Angka rata-rata lama sekolah

Lamanya sekolah atau *years of schooling* merupakan ukuran akumulasi investasi pendidikan individu. Setiap tahun tambahan sekolah diharapkan akan membantu meningkatkan pendapatan individu tersebut. Rata-rata lama sekolah dapat dijadikan ukuran akumulasi modal manusia suatu daerah.

c. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka Partisipasi Kasar menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di suatu tingkat pendidikan. APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan.

d. Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni (APM) menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah di tingkat pendidikan tertentu. APM ini merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan.

Analisis bidang pendidikan di Kabupaten Sleman dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1.2.4.1**  
**Angka Melek Huruf, Lama Sekolah, dan Angka Partisipasi Tahun 2010-2012**  
**Kabupaten Sleman**

No	Uraian	2010	2011	2012
1	Angka melek huruf	72,61	93,94	93,99*
2	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	10,30	10,51	10,66*
3	APK SD/MI	116,42	116,45	116,51
4	APK SMP/MTs	115,48	113,68	113,70
5	APK SMA/MA/SMK	77,17	77,66	77,69
6	APM SD/MI	100,73	101,51	100,87
7	APM SMP/MTs	81,71	79,65	81,84
8	APM SMA/MA/SMK	54,03	54,04	55,11

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah raga Sleman, 2012

\*) angka sementara

### 3.1.2.5. Kebudayaan

Kabupaten Sleman yang terdiri dari 17 kecamatan dan 86 desa, memiliki adat-istiadat serta berbagai macam kesenian. Data tentang grup kesenian serta gedung kesenian yang ada di Kabupaten Sleman dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1.2.5.1**  
**Perkembangan Seni dan Budaya Tahun 2010-2012 Kabupaten Sleman**

No	Capaian Pembangunan	2010	2011	2012
1	Jumlah grup kesenian	893	893	1125
2	Jumlah gedung kesenian	7	7	8

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sleman, 2012

### 3.1.2.6. Pariwisata

Jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Sleman selama tahun 2010 - 2012 mengalami kenaikan rata-rata sebesar 2,93% per tahun. Jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 1,57 % dari tahun 2010. Pada tahun 2012 jumlah kunjungan wisatawan mengalami kenaikan sebesar 4,29% dari tahun 2011. Apabila dilihat dari kontribusi sektor terhadap PDRB, sektor pariwisata memberikan kontribusi dalam pembentukan PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2010 - 2012





### **3.3. Gambaran Umum Kawasan CA/TWA Gunung Gamping**

Cagar Alam dan Taman Wisata Alam Gunung Gamping terletak di Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kawasan ini melindungi sebuah situs yang sangat langka, yaitu situs batuan gamping yang sudah berumur kurang lebih 50 juta tahun yang lalu atau sudah terbentuk pada epoh Eosen. Selain itu, kawasan cagar alam dan taman wisata alam ini juga memiliki nilai historis dan kebudayaan yang sangat kuat karena kawasan ini merupakan bagian dari Pesanggrahan Kraton Ambarketawang yang sudah ada sejak 7 Oktober 1756.

Salah satu kebudayaan yang masih kuat dan diadakan di kawasan ini adalah budaya Saparan Bekakak, dimana merupakan acara penyembelihan sepasang boneka temanten (Pengantin Jawa) muda yang terbuat dari tepung ketan dan sirup gula merah sebagai persembahan untuk setan-setan penunggu Gunung Gamping ini. Tradisi penyembelihan bekakak menjadi ritual rutin yang dilaksanakan setahun sekali setiap hari Jumat, bulan Sapar antara tanggal 10-20 kalender Jawa. Cagar Alam Gunung Gamping sendiri yang terdiri dari situs batu gamping Eosen dan altar penyembelihan bekakak memiliki luas 0,015 ha, ditunjuk sebagai Cagar Alam berdasarkan Surat Keputusan Menhut No. 758/Kpts-II/1989. Untuk kawasan Taman Wisata Alamnya terdiri dari tanah kering dan pepohonan rindang, serta beberapa bangunan fasilitas yaitu: parkir motor, mushola, pendopo, resort BKSDA, toilet. Kawasan Taman Wisata Alam ini memiliki luas total 1,084 ha dan diatur dalam Surat Keputusan Menhut No. 171/Kpts-II/2000. Menurut Rencana Kerja Balai KSDA Yogyakarta tahun 2009-2015.

#### **3.3.1. Tinjauan Kawasan dalam Skala Makro**

Ditinjau dari gambar dibawah ini, kawasan CA/TWA Gunung Gamping berada di Desa Ambarketawang yang memiliki batas wilayah di garis putih. Sedangkan untuk lokasi kawasan CA/TWA Gunung Gamping sendiri berada di area yang berwarna merah.



**Gambar 3.3.1.1**

**Peta Desa Ambarketawang, Gamping, Sleman**

Sumber: Hasil olah data penulis tanggal 6 November 2015

Keterangan mengenai peta Desa Ambarketawang, Gamping, Sleman diatas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.3.1.1**  
**Keterangan Gambar Peta Desa Ambarketawang**

Pendidikan		Fasilitas Umum		Kantor Pemerintahan	
No	Bangunan	No	Bangunan	No	Bangunan
2	SMK Ypkk Sleman	3	Stasiun Patukan	1	Pusat Pengelolaan
8	Bina Sarana Informatika Yogyakarta	5	Gereja Katolik St. Maria Assumpta		Ekoregion Jawa
9	Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta	6	RS. PKU Muhammadiyah Unit II	4	Kantor Kecamatan Gamping
11	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	7	Pasar Gamping	10	Badan Pusat Statistik (BPS)
12	Stikes Alma Ata				
13	SMPN 4 Gamping				
14	SMPN 1 Gamping				

Sumber: Hasil olah data penulis tanggal 6 November 2015

Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa kawasan Cagar Alam dan Taman Wisata Gunung Gamping banyak dikelilingi oleh bangunan-bangunan dengan fungsi pendidikan. Hal tersebut membuat kawasan ini sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi kawasan yang edukatif dan rekreatif. Selain itu, lokasi kawasan berdekatan dengan Stasiun Patuk sehingga sangat menunjang aksesibilitas dan mobilitas kawasan Cagar Alam dan Taman Wisata Gunung Gamping ini.

### 3.3.2. Tinjauan Kawasan dalam Skala Mezo

Kawasan Cagar Alam dan Taman Wisata Gunung Gamping dikelilingi oleh pemukiman penduduk dan area persawahan yang masih cukup luas. Kawasan ini dapat diakses melalui Jalan Raya Nasional 3 sehingga letaknya cukup strategis dan mudah diakses menggunakan berbagai macam moda. Penjelasan kawasan lebih lengkap dapat dilihat melalui peta *figure ground* dibawah ini.



**Gambar 3.3.2.1**  
*Mezzo Figure Ground*

Sumber: Hasil survei penulis tanggal 5 November 2015



**Gambar 3.3.2.2**

**Keterangan Peta *Mezzo Figure Ground***

Sumber: Hasil survei penulis tanggal 5 November 2015

- a. *View 1*: foto dari *view* tersebut merupakan gerbang jalan masuk menuju CA/TWA gunung Gamping dilihat dari Jalan Nasional 3.
- b. *View 2*: foto dari *view* tersebut merupakan jalan masuk ke kawasan CA/TWA dari gerbang utama.
- c. *View 3*: foto dari *view* tersebut merupakan area persawahan yang berhadapan langsung dengan kawasan CA/TWA Gunung Gamping.
- d. *View 4*: foto dari *view* tersebut merupakan gang menuju kawasan CA/TWA Gunung Gamping. Dapat dilihat juga, terdapat area pemakaman dan benteng peninggalan Pesanggragan Kraton Ambarketawang tahun 1756.
- e. *View 5*: foto dari *view* tersebut merupakan jalan gang yang ada di depan kawasan CA/TWA Gunung Gamping
- f. *View 6*: foto dari *view* tersebut merupakan foto area pemukiman warga

### 3.3.3. Tinjauan Kawasan dalam Skala Mikro



**Gambar 3.3.3.1**  
**Peta Kawasan Mikro**

Sumber: Hasil survei penulis tanggal 5 November 2015



**Gambar 3.3.3.2**

**Keterangan Peta Kawasan Mikro 1-8**

Sumber: Hasil survei penulis tanggal 5 November 2015





**Gambar 3.3.3.3**

**Keterangan Peta Kawasan Mikro 9-16**

Sumber: Hasil survei penulis tanggal 5 November 2015

Berikut ini merupakan penjelasan dari keterangan peta kawasan mikro:

- a. *View 1*: foto dari *view* tersebut merupakan gerbang utama kawasan CA/TWA gunung Gamping.
- b. *View 2*: foto dari *view* tersebut merupakan tampak Barat kawasan Cagar Alam Gunung Gamping.
- c. *View 3*: foto dari *view* tersebut merupakan tampak Selatan kawasan Cagar Alam Gunung Gamping.
- d. *View 4*: foto dari *view* tersebut merupakan tampak Utara kawasan Cagar Alam Gunung Gamping..
- e. *View 5*: foto dari *view* tersebut merupakan bangunan tempat parkir motor di dalam kawasan.
- f. *View 6*: foto dari *view* tersebut merupakan area *grass block* kawasan Taman Wisata Gunung Gamping.
- g. *View 7*: foto dari *view* tersebut merupakan area terbuka di Selatan Resort KSDA.
- h. *View 8*: foto dari *view* tersebut merupakan jalan paving dalam kawasan Taman Wisata Alam Gunung Gamping
- i. *View 9*: foto dari *view* tersebut merupakan area persawahan yang kering di dalam kawasan Taman Wisata Alam Gunung Gamping.
- j. *View 10*: foto dari *view* tersebut merupakan batas Timur kawasan CA/TWA Gunung Gamping.
- k. *View 11*: foto dari *view* tersebut merupakan jalan dalam kawasan TWA yang telah di cor.
- l. *View 12*: foto dari *view* tersebut merupakan kolam peresapan air hujan
- m. *View 13*: foto dari *view* tersebut merupakan pendopo dalam kawasan Taman Wisata Alam Gunung gamping.
- n. *View 14*: foto dari *view* tersebut merupakan area Utara kawasan dengan pepohonan yang lebat.
- o. *View 15*: foto dari *view* tersebut merupakan area *conblock* di kawasan
- p. *View 16*: foto dari *view* tersebut merupakan altar penyembelihan bekakak